

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Dalam penulisan penelitian ini, kinerja keuangan pemerintah daerah sebagai variabel dependen (Y). pertumbuhan ekonomi, belanja modal, dan investasi daerah sebagai variabel independen (X).

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan pemerintah Kota Tasikmalaya periode 2009-2018. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi, belanja modal, dan investasi daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Kota Tasikmalaya, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* EViews 12.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2015: 96) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Daerah Kota Tasikmalaya Periode 2009-2018”, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable) Variabel independen/bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2015: 96). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pertumbuhan ekonomi, belanja modal, dan investasi daerah.
2. Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 97). Dalam Penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator/Satuan	Skala
1	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan daerah dalam menjalankan otonomi daerah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku (Abdul Halim, 2016).	%	Rasio
2	Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Proses peningkatan pendapatan (PDB) tanpa mengaitkannya dengan tingkat penambahan penduduk.	%	Rasio
3	Belanja Modal (X2)	Perolehan aset tetap yang digunakan sebagai sarana pembangunan daerah.	Rupiah	Rasio
4	Investasi Daerah (X3)	Investasi daerah adalah kegiatan pemerintah yg menanamkan uang dlm bentuk modal atau surat utang	Rupiah	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara studi kepustakaan. Menurut Sugiyono (2015: 140) “studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Studi kepustakaan dalam penelitian ini yaitu dengan mempelajari, memahami, mencermati dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan belum ada dalam berbagai literasi seperti buku, jurnal-jurnal atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian”.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2009-2018. Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), JDIH Kota Tasikmalaya, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui studi kepustakaan yaitu dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti guna mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian. Selain itu, pengumpulan data juga berdasarkan hasil

dokumentasi yaitu dengan menelusuri serta mendokumentasikan data-data dan informasi yang berkaitan dengan objek studi penelitian.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka penulis menguraikannya dalam bentuk model penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi (X_1), belanja modal (X_2), investasi daerah (X_3) dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan pemerintah daerah (Y).

Adapun model dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\log Y = a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya (%)

a = konstanta

b_1 = koefisien variabel Pertumbuhan Ekonomi

b_2 = koefisien variabel Belanja Modal

b_3 = koefisien variabel Investasi Daerah

X_1 = Pertumbuhan Ekonomi

X_2 = Belanja Modal

X_3 = Investasi Daerah

e = *Standard error*

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Metode Analisis Data

Dalam model penelitian ini terdapat satu variabel terikat yang berhubungan dengan empat variabel bebas sehingga analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial ataupun simultan (secara bersama-sama). Hal ini untuk membuktikan bahwa ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat.

3.4.2 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui keakuratan data maka perlu dilakukan beberapa pengujian (Gujarati, 2003):

3.4.2.1 Uji Statistik t

Uji statistik-t digunakan untuk menguji koefisien dugaan dari masing-masing variabel independen apakah secara terpisah berpengaruh nyata terhadap variabel dependennya. Untuk menguji keberartian koefisien regresi digunakan uji-t yang kemudian dibandingkan dengan tabel. Adapun pengujian uji t variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

$$- H_0 : b_1, b_2, b_3 \leq 0$$

Masing-masing variabel bebas yaitu pertumbuhan ekonomi, belanja modal, dan investasi daerah tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Tasikmalaya periode 2009-2018.

- $H_1 : b_1, b_2, b_3 > 0$

Masing-masing variabel bebas yaitu pertumbuhan ekonomi, belanja modal, dan investasi daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Tasikmalaya periode 2009-2018.

Adapun kriteria jika pengujian hipotesisnya adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel sebagai berikut:

1. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas $> 0,1$), maka H_0 ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi, belanja modal, dan investasi daerah dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan pemerintah.
2. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas $< 0,1$), maka H_0 tidak ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi, belanja modal, dan investasi daerah dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan pemerintah.

3.4.2.2 Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji koefisien dugaan secara serentak atau bersama-sama apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Dengan hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 : b = 0$

Artinya pertumbuhan ekonomi, belanja modal, dan investasi daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah.

- $H_0 : b > 0$

Artinya variabel pertumbuhan ekonomi, belanja modal, dan investasi daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah.

Adapun ketentuan statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak artinya seluruh variabel independen merupakan penjelas terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima artinya seluruh variabel independen bukan merupakan penjelas terhadap variabel dependen.

3.4.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar proporsi sumbangan seluruh variabel independen terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Apabila $R^2 = 0$, maka varians dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel independennya. Sedangkan, apabila $R^2 = 1$, maka varians dari variabel dependen dapat dijelaskan 100% oleh variabel independennya.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 154), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Jarque-Bera*. Kriteria uji normalitas adalah: